

RELIGIUSITAS DALAM NASKAH BABAD GĔDHONGAN (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :
RATIH WIJAYANTI
C0114054

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**RELIGIUSITAS DALAM NASKAH BABAD GĒDHONGAN
(Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)**

Disusun Oleh :

RATIH WIJAYANTI
C0114054

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Dra. Sundari, M.Hum
NIP. 195610031981032002

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Daerah


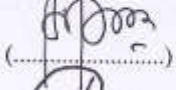

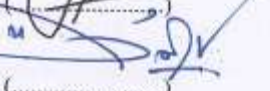


Dr. Supana, M.Hum
NIP. 196405061989031001

RELIGIUSITAS DALAM NASKAH BABAD GĒDHONGAN
(Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)

Disusun Oleh:
RATIH WIJAYANTI
C0114054

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. Supana, M.Hum</u> NIP. 196405061989031001	
Sekretaris	<u>Dr. Prasetyo Adi W.W., S.S., M.Hum</u> NIP. 197604212008121001	
Penguji	<u>Dra. Sundari, M.Hum</u> NIP. 195610031981032002	
Pembahas	<u>Prof. Sahid Teguh W., S.S., M.Hum., Ph.D.</u> NIP. 197003071994031001	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Drs. Riyad Santosa, M.Ed, Ph.D
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Ratih Wijayanti

NIM : C0114054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Religiusitas dalam Naskah Babad Gêdhongan (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,


Wijayanti

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(Nabi Muhammad SAW)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
kepada:*

- 1. Bapak, dan Ibu yang telah
memotifasi dan membimbing
selama ini*
- 2. Alamamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “*Religiusitas dalam Naskah Babad Gédhongan*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi sampai dengan selesainya telah mendapat bantuan baik moral, material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed. Ph.d, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perizinan kepada penulis untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Supana, M.Hum, selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah mendukung, memberi masukan, dan memberi kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Sundari, M.Hum, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

5. Segenap dosen pengajar di Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS.
7. Bapakku Sugijanto dan Ibuku Erna Endrawati tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan segala dukungan kepada penulis.
8. Kakakku tersayang Erik Krisdianto yang selalu memotivasi.
9. Tunangan saya, abang Toni Hartono terima kasih atas segala motivasi, semangat, doa, serta segala dukungan yang diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabatku Margareta Noviani, Puji Dianti, Sifa Destry, Yhuma Vega, Diah Agustina, Eva Trimulya terima kasih atas kebersamaannya.
11. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2014, kalian semua hebat terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku selama masa kuliah.
12. Teman-teman Komunitas Es Jeruk, Yuinsari Squad, terima kasih telah memberi semangat serta kebersamaannya.
13. KMF FIB terima kasih atas segala pengalaman organisasinya.
14. Moh.Taufiqul Hakim Alumni Sastra Jawa UGM yang telah berkenan memberikan izin skripsinya kajian filologi untuk saya kaji dari sudut pandang sastra.
15. Teman-teman KKN Desa Sriti (Sriti Squad) Yunizar, Asrof, Edvan, Mutia, Illa, dan Eldi terima kasih telah memberi semangat serta kebersamaannya, senang sekali bisa mengenal kalian semua.
16. Segenap pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca

Surakarta, Juni 2018

Ratih Wijayanti
NIM. C0114054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>SARI PATHI</i>	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Landaan Teori	7
1. Pendekatan Struktural Puisi	7
2. Pendekatan Sosiologi Sastra	11
3. Religiusitas Penganut Mistik Kejawa	13
G. Metode dan Teknik Penelitian	14
1. Bentuk Penelitian	14
2. Sumber Data dan Data Penelitian	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	19
H. Sistematika Penulisan	21

BAB II HASIL DAN ANALISIS	22
A. Analisis Struktural.....	22
1. Lapis Bunyi	23
2. Lapis Arti	35
3. Lapis Objek, Latar, dan Pelaku	46
4. Lapis Dunia	52
5. Lapis Metafisis	53
B. Bentuk-Bentuk Ajaran Religiusitas dalam Naskah Babad Gêdhongan	53
C. Relevansi Ajaran Religiusitas Naskah Babad Gêdhongan pada zaman sekarang.....	63
BAB III PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

A. SINGKATAN

BG	: Babad Gědhongan
DH	: Dhandhanggula
SI	: Sinom
KI	: Kinanthi
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
UNS	: Universitas Sebelas Maret
UGM	: Universitas Gadjah Mada
FIB	: Fakultas Ilmu Budaya
KMF	: Komunitas Musik dan Film
KKN	: Kuliah Kerja Nyata

B. LAMBANG

e	: dibaca “ e ” seperti membaca pada kata “ dhewe ” yang berarti sendiri.
ê	: dibaca “ ê ” seperti membaca pada kata “ têka ” yang berarti datang.
è	: dibaca “ è ” seperti membaca pada kata “ kèri ” yang berarti tertinggal.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Informan 1	75
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	76
Lampiran 3. Daftar Informan 2	79
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	80
Lampiran 5. Sinopsis Naskah <i>Babad Gědhongan</i>	82
Lampiran 6. Transliterasi Teks Naskah <i>Babad Gědhongan</i>	92
Lampiran 7. Terjemahan Teks Naskah <i>Babad Gědhongan</i>	101

ABSTRAK

Ratih Wijayanti. C014054. 2018. *Religiusitas dalam Naskah Babad Gêdhongan (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah struktur naskah *Babad Gêdhongan* menurut teori strata norma Roman Ingarden yang meliputi lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis (2) Bagaimanakah ajaran-ajaran religiusitas yang terkandung dalam naskah *Babad Gêdhongan* (3) Bagaimanakah relevansi isi ajaran religiusitas naskah *Babad Gêdhongan* pada masa sekarang

Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan struktur naskah *Babad Gêdhongan* yang berbentuk tembang dengan menggunakan teori strata norma Roman Ingarden yang meliputi lapis bunyi, lapis arti lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis, (2) Mendeskripsikan ajaran-ajaran religiusitas yang terkandung dalam naskah *Babad Gêdhongan*, (3) Mendeskripsikan relevansi ajaran religiusitas naskah *Babad Gêdhongan* pada masa sekarang.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian sastra dengan bentuk metode kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa teks *Naskah Babad Gêdhongan* yang sudah dianalisis secara filologi oleh Moh.Taufiqul Hakim mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2016 dengan judul *Babad Gêdhongan: Kisah Perjalanan Dyah Rasa Wulan dan Syekh Wali Lanang di Tanah Jawa (Suntingan Teks, Terjemahan, dan Catatan)*. Sumber data sekunder diperoleh dari informan masyarakat, majalah, dan buku-buku pustaka yang terkait dengan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah teks *Naskah Babad Gêdhongan* yang telah dikerjakan secara filologis oleh Moh.Taufiqul Hakim. Data sekunder berupa hasil wawancara dengan masyarakat, artikel, buku-buku yang memuat tentang nilai-nilai religius. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data, dan wawancara. Teknik analisis data terbagi menjadi tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara struktural *Naskah Babad Gêdhongan* disusun dengan memadukan banyak sarana sastra. Pada lapis bunyi memanfaatkan sarana asonansi, aliterasi. Lapis arti memanfaatkan *padan kata*, *tembung garba*, *tembung wancah*, *pepindhan*, citra pendengaran, citra penglihatan, alegori,. Lapis objek, latar, dan pelaku. Lapis dunia dan lapis metafisis. Sosiologi sastra dalam penelitian ini memanfaatkan ajaran-ajaran religiusitas dalam *Naskah Babad Gêdhongan*, yaitu ajaran religiusitas kejawen dibandingkan dengan keadaan sosial zaman sekarang ini.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ajaran-ajaran religiusitas yang terdapat dalam *Naskah Babad Gêdhongan* ini masih relevan, dapat diambil sisi baiknya serta dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup, untuk lebih berhati-hati dan waspada dalam menjalani kehidupan di zaman sekarang.

Kata kunci : naskah *Babad Gêdhongan*, ajaran religiusitas, sosiologi sastra

SARI PATHI

Ratih Wijayanti. C014054. 2018. *Religiusitas dalam naskah Babad Gëdhongan (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*. skripsi: jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wonten ing panaliten inggih punika (1) kados pundi strukturipun naskah *Babad Gëdhongan* ingkang nyakup lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, ugi lapis metafisis(2) kadospundi wucalan religiusitas ingkang wonten ing naskah *Babad Gëdhongan*(3) kadospundi relevansi isinipun piwulang religiusitas saking naskah Babad Gëdhongan wonten ing masa sakmenika.

Ancasipun panaliten inggih punika (1) ngandarakên strukturipun naskah *Babad Gëdhongan* ingkang nyakup lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, ugi lapis metafisis. (2) ngandarakên religiusitas ingkang wonten naskah *Babad Gëdhongan*. (3) ngandarakên relevansi isinipun piwulang religiusitas saking naskah Babad Gëdhongan wonten masa sakmenika.

Wujudipun panaliten menika inggih punika panaliten sastra kaliyan awujud metode kualitatif. Sumber data nipun wonten panaliten menika awujud teks naskah *Babad Gëdhongan* ingkang sampun dipunanalisis skripsi filologi dening Moh.Taufiqul Hakim mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta taun 2016 ingkang judulipun *Kisah Perjalanan Dyah Rasa Wulan dan Syekh Wali Lanang di Tanah Jawa (Suntingan Teks, Terjemahan, dan Catatan)*. Data ingkang dipunginakaken inggih punika unsur-unsur strukturipun karya sastra ingkang awujud lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, ugi lapis metafisis, sarta piwulang religiusitas wonten ing naskah *Babad Gëdhongan*. Teknik pengumpulipun data saking panaliten inggih punika, analisis isi (content analysis), ugi wawancara. Teknik analisisipun data ngginakaken reduksi data, penyajian data, ugi penarikan kesimpulan / verifikasi.

Asiling panaliten nedahaken mênawi saupakara struktural naskah *Babad Gëdhongan* dipunsusun kaliyan kathah sarana sastra. Ing *lapis bunyi* ngginakaken asonansi lan aliterasi. *Lapis arti* ngginakaken *tembung saroja, tembung garba, tembung wancah, pepindhan, citra pamidhangetan, citra paningalan, ugi alegori. Lapis objek, latar, lan lakon. Lapis dunia lan lapis metafisis*. Sosiologi sastra wonten ing panaliten ngginakaken piwulang religiusitas wonten ing naskah *Babad Gëdhongan*, inggih punika piwulang religiusitas kejawen dipunjumbuhaken kaliyan kahanan sosial zaman sakmenika.

Dudutaning panaliten inggih punika, saking panaliten punika saged kapriksan menawi piwulang religiusitas ingkang wonten wonten naskah babad gëdhongan menika taksih relevan ing masa sakmenika, saged dipunpundhut sisi saenipun mawi saged dipundadosaken piwucal ngaurip, supados ngatos-ngatos ugi waspada wonten nindaki kesugengan ing zaman sakmenika.

Têmbung wos : naskah Babad Gëdhongan, piwulang religiusitas, sosiologi sastra

ABSTRACT

Ratih Wijayanti. C014054. 2018. ***Religiosity in Babad Gědhongan Manuscript (A Literary Sociological Study)***. Thesis: Javanese Language and Literature Department of Cultural Science Faculty of Surakarta Sebelas Maret University.

The problems discussed in this research are: (1) How is the structure of *Babad Gědhongan* manuscript including sound, meaning, object, world, and metaphysic layers (2) What are religiosity tenets contained in *Babad Gědhongan* And (3) What is the relevance of religiosity tenets in *Babad Gědhongan* manuscript to the present.

The purposes of the research are (1) To describe the structure of *Babad Gědhongan* manuscript composed of sound, meaning, object, world, and metaphysic layers, (2) To describe the religiosity tenets contained in *Babad Gědhongan* manuscript, and (3) the relevance of religiosity tenets in *Babad Gědhongan* manuscript to the present.

This research was literary study using qualitative method. Data source in this study was *Babad Gědhongan* manuscript that had been analyzed philologically by Moh. Taufiqul Hakim, the students of Cultural Science Faculty of Yogyakarta Gadjah Mada University in 2016 entitled *Babad Gědhongan: Kisah Perjalanan Dyah Rasa Wulan dan Syekh Wali Lanang di Tanah Jawa (Suntingan Teks, Terjemahan, dan Catatan)*. The data employed was the structural elements of literary works including sound, meaning, object, world, and metaphysic layers and religiosity tenets in *Babad Gědhongan* manuscript. Techniques of collecting data in this research were content analysis and interview. Techniques of analyzing data employed were Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing/Verification.

The result of research showed that structurally, *Babad Gědhongan* manuscript was organized by combining many literary media (tools). Sound layer utilized resonance tools, alliteration. Meaning layer utilized synonym, *tembung garba*, *tembung wancah*, *pepindhan*, auditory image, visual image, and allegory. Object layer included setting and performer (actor). World layer and metaphysical layer. Literary Sociology in this study utilized religiosity tenets in *Babad Gědhongan* manuscript, *kejawen* religiosity tenet compared with the social condition of present time.

The conclusion of research was that it can be found that religiosity tenet contained in *Babad Gědhongan* manuscript is still relevant to the present, as many good aspects can be taken from it as life lesson to keep aware and wary in dealing with life in the present.

Keywords: *Babad Gědhongan* manuscript, religiosity tenet, literary sociology